

**USAHA SUSU KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) PRODUKSI THARRAYA FARM DI
DESA PAYA GELI KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG**

Sarim¹ Rani Ghupta²
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
sarimsptmp@yahoo.com

Abstrak

Penelitian Analisa Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) Produksi Therraya Farm Di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal mempunyai tujuan untuk Untuk menganalisa usaha Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) di Tharraya Farm dan Untuk mengidentifikasi Marketing Mix di Tharraya Farm .Teknis Analisa data yang digunakan I=TR-TC. Hasil penelitian ini diperoleh income Rp. 72.240.000 /tahun. Penerimaan sebesar Rp. 176.526.000 tahun. dan total biaya biaya 104.286.000. Usaha Peternakan tersebut menguntungkan dan layak dikembangkan dengan R/C 1,69, $\pi > 0$, sedangkan Perbandingan persentase $\pi/C \times 100\%$ adalah 60% . Usaha susu kambing Peranakan Etawa di Therraya farm menguntungkan dan layak untuk di kembangkan dan di dukung oleh Marketing Mix yaitu Produk berkualitas , tempat strategis, harga kompetitif, dan promosi yang efektif.

Kata kunci :Susu Kambing PE, Kelayakan usaha, Marketing mix

PENDAHULUAN

Air susu kambing merupakan hasil utama dari ternak perah yang bergizi tinggi. Air susu kambing proteinya tidak kalah dari susu sapi, protein susu kambing adalah 3,7 % sedangkan protein air susu sapi adalah 3,3 %. Dilihat dari kandungan proteinnya yang lebih tinggi dari pada susu sapi, maka kemungkinan produksi susu kambing dapat dikembangkan dan dimasyarakatkan, terutama untuk memenuhi kebutuhan susu yang semakin meningkat, di samping juga untuk meningkatkan pendapatan para peternak (Deptan RI, 2013) Manfaat susu kambing Etawa (1) kalsium untuk mencegah osteoporosis (2) zincum (Zn) yang berfungsi membentuk sistem kekebalan tubuh; (3) Medium Chain Trygliseride (MCT) yang berguna bagi program diet (4) kalium (K) yang baik untuk penderita tekanan darah tinggi dan rendah serta penderita *arteriosclerosis*; (5) flourin + betakasein yang baik untuk penderita asma, TBC, (6) A2-betakasein dan asam amino esensia yang baik untuk pembentukan insulin dan serta sangat bagus untuk dikonsumsi penderita diabetes; (7) riboflavin (vitamin B2) dan B3 yang menumbuhkembangkan sel otak dan sel sistem saraf sehingga baik bagi kecerdasan anak dan menurunkan frekuensi (8) *cynokobalamin* sebagai pembentuk zat HB bagi penderita talasemia, demam (9) *mineral alkaline* yang berfungsi penyembuhan magg (10) enzim *xanthine oxydase* dan niasin (vitamin B3) yang berfungsi mengatasi sel kanker atau tumor dan juga bisa mengurangi efek toksin kemoterapi. (Anonimous: 2015)

Kambing etawa sangat menguntungkan untuk dipelihara, selain bobot badannya lebih tinggi bila dibandingkan dengan kambing lokal seperti kacang. Etawa juga memiliki produksi lebih tinggi. bertipe dwiguna cenderung kearah ternak perah. Kambing dari luar lainya yang memiliki bobot berat badan tinggi adalah boer namun boer sepenuhnya tipe pedaging dimana produksi susunya lebih sedikit dari susu Kambing etawa selain itu juga mudah beradaptasi dengan kondisi iklim di Indonesia, tidak terlalu memilih-milih pakan sehingga mudah dikembang biakkan di seluruh wilayah Indonesia. Dari segi usaha harga bibit murni memang cukuplah mahal, alternatif yang dapat masyarakat peternak gunakan untuk mendapatkan anak etawa adalah dengan melakukan inseminasi terhadap kambing lokal dengan menggunakan semen beku etawa, sehingga anak kambing tersebut akan disebut peranakan etawa

Produksi susu kambing peranakan etawa tetap tinggi, ini terbukti dari pengamatan kita di lapangan, dimana produksi susu etawa berkisar antara 2 – 3 liter pada masa laktasi maka untuk produksi peranakan etawa juga mampu mencapai 2 liter per hari pada puncak laktasi. Bila dilakukan manajemen pakan dengan pemberian konsentrasi konsentrat produksi PE bisa ditingkatkan lagi menjadi 2,5 liter. Pada umumnya usaha peternakan kambing PE masih diusahakan untuk tujuan menghasilkan anakan cempe dan hanya sebagian kecil peternak yang melakukan usaha pemeliharaan kambing PE untuk tujuan penghasil anakan sekaligus penghasil susu. (Hanum dan Zuraida : 2010)

Masalahnya sekarang bagaimana kambing Etawa jika di produksi oleh perusahaan Tharraya Farm di Desa Paya Geli Kecamatan Medan Sunggal bila dilihat dari analisis usaha yang dijalankan.

Metode Penelitian

Data yang digunakan data primer melalui wawancara dan pengamatan langsung dan dianalisa dengan analisis pendapatan (Sukartawi : 2001). Pendapatan diperoleh melalui Pengurangan Total Revenue (TR) dengan Total Cost (TC) . Total Revenue (TR) diperoleh dari Perkalian Produk (Yi) dengan Harga (Py) dan di formulasikan menjadi :

$$TR = Y_i \cdot P_y$$

Ket.

TR = Total Penerimaan

Y_i = Produksi yang diperoleh

P_y = Harga Y

Biaya

Biaya Usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani. Total Cost (TC) merupakan penjumlahan Biaya Tetap (FC) dengan Biaya Variabel (VC). Yang diformulasikan menjadi :

$$TC = FC + VC$$

TC= Total Biaya

FC= Biaya Tetap

VC= Biaya Tidak Tetap (Sukartawi : 2003)

Pendapatan

Pendapatan Usahatani adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran

$$I = TR - TC$$

I = Income (Pendapatan)

TR= Total Penerimaan

TC = Total Biaya

R/C adalah Perbandingan antara Penerimaan terhadap Biaya (Suratiyah : 2002)

Menentukan keberhasilan Usaha menurut (Kotler dan Armstrong : 2012) dengan melihat

Metode yang digunakan adalah *survey* untuk. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung ke Perusahaan Tharraya Farm . menyangkut, biaya produksi dan harga saat dipasarkan. Serta mengidentifikasi Marketing Mix yang terjadi. Sedangkan data sekunder yang mendukung hasil penelitian diperoleh dari instansi terkait seperti BPS.

Cara mengidentifikasi Marketing Mix (Pasaribu : 2012)

1. Produk : Produk yang sesuai dengan setandar pasar atau yang berkualitas
2. Place : Tempat berusaha dalam hal ini lokasi yang strategis
3. Price : Harga yang kompetitif
4. Promottion : Promosi yang efektif atau tepat sasaran

Kelayakan Usaha ternak (Suratiyah : 2015)

Kelayakan usahatani adalah dengan melihat beberapa komponen, rumusan ini juga dapat diaplikasikan untuk usaha ternak kambing perah dengan melihat penerimaan dan biaya yang dikeluarkan, dapat dipertahankna dan layak dikembangkan dengan ukuran

- a. $R/C > 1$,
Perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total lebih besar dari satu
- b. $\pi > 0$,
Keuntungan yang diperoleh lebih besar dari nol
- c. $\pi/C \times 100 \% > \text{tingkat suku bunga bank}$,

Persentase perbandingan keuntungan dengan biaya lebih besar dari tingkat suku bunga.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa Usaha Menyangkut Biaya usaha Kambing Etawa

$$TC = TVC + TFC$$

TC = Total Cost (Total Biaya)

TVC = Total Variabel Cost (Biaya Tidak Tetap)

TFC = Total Fixed Cost (Biaya Tetap)

2. Menganalisis Secara Finansial Usaha Kambing Etawa

Menganalisa Penerimaan, income yang diperoleh

$$I = TR - TC$$

I = Income

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

3. Identifikasi kelayakan usaha

Menganalisa Kelayakan berdasarkan R/C (Penerimaan dengan Biaya yang dikeluarkan dalam usaha kambing).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Peternakan Tharraya Farm

Perusahaan Tharraya Farm merupakan usaha peternakan kambing perah yang dikelola dengan tujuan memperoleh susu kambing yang berkualitas dan di pasarkan dalam kemasan botol dengan harga Rp 6000,- dengan isi 0,16 liter. Susu dalam bentuk segar dijual dengan harga Rp. 40.000,-

Pemasaran produk yang telah dihasilkan awal mulanya dilakukan melalui mulut ke mulut dan saat ini sudah sampai ke Berastagi Kabupaten Karo dan sebagian Wilayah Aceh. Tingginya harga jual susu kambing dan juga tingginya permintaan konsumen merupakan alasan yang bagi pengusaha untuk mengembangkan lebih besar lagi, ini ditandai dengan dimulainya kerja sama dengan pihak BI.

Investasi awal usaha ternak kambing perah berasal dari modal sendiri pemilik. Tenaga kerja pengelolaan ternak tersebut berjumlah 2 orang sebagai pemerah, kebersihan serta pengawasan ternaknya dan pengontrolan terhadap keamanan ternak dari pencurian dan 2 orang bagian kemasan dan usaha susu botol. Sekarang ini peternakan Tharraya Farm sudah mempunyai rekanan agen membantu dalam pemasaran produk susunya disamping setiap hari dipenuhi masyarakat yang membeli susu baik pedagang maupun perorangan.

Lokasi usaha peternakan kambing perah terletak di Payagelli Sunggal yang dekat dengan khlayak ramai dan merupakan tempat strategis. Secara topografi, bentuk dan kontur wilayah, lokasi kandang merupakan dataran yang cocok untuk usaha kambing perah. Ketinggiannya berada di antara 250-300 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata 30-33°C.

Permintaan Susu Kambing

Semakin maju pemikiran masyarakat maka mulai memperhatikan pola hidup sehat. Adanya kemajuan teknologi pengolahan susu dan informasi sangat mempengaruhi permintaan. Pengetahuan masyarakat tentang khasiat susu kambing menyebabkan terjadi peningkatan permintaan susu kambing.

Sampai saat ini belum ada data pasti baik dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) maupun Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai jumlah permintaan susu kambing secara nasional maupun ekspor. Namun informasi permintaan susu kambing dapat diketahui dari Ketua Asosiasi Peternak Kambing Perah (Indonesia) yang mengatakan "dari kebutuhan 6,000 liter per hari hanya baru seperempatnya yang bisa terpenuhi. Produksi susu kambing akan tetap berjalan sesuai keinginan masyarakat karena terbukti mampu menjaga kesehatan. Dilihat dari segmentasi pasar konsumsi susu kambing cenderung meningkat untuk kalangan menengah.

Penawaran

Berdasarkan informasi dari hasil survei dan dilihat dari jumlah peternak dan pedagang (agen) susu kambing banyak terlihat di pinggir-pinggir jalan khususnya wilayah Sumatera Utara. Beberapa peternak atau kelompok peternak sudah mulai mengembangkan peternakan kambing dengan tujuan utama sebagai penghasil susu mengarah pada perusahaan skala besar termasuk menjalankan usahanya.

Penjualan susu kambing berhasil dapat diketahui dengan kontinuitas habis bahkan beberapa agen untuk mendapatkan produk susu kambing harus dilakukan pemesanan. Adanya peningkatan

jumlah penduduk dan menyebarnya informasi tentang kasiat susu kambing diharapkan menjadikan peluang meningkatnya penawaran terhadap susu kambing.

Tabel 1 . Total Biaya Kambing Perah Tharraya Farm /Tahun

Biaya (TC)	(Rp)
Penyusutan Kandang (TFC)	3.000.000
Pakan Hijauan + Konsentrat	52.866.000
Tenaga Kerja	43.200.000
Obat-Obatan	600.000
Penyusutan Alat	1.500.000
Listrik	1.200.000
Perbaikan kandang	1.200.000
Mineral Mix	720.000
Jumlah	104.286.000

Sumber : data primer yang terolah

Biaya tetap merupakan penyusutan kandang cara perhitungannya nilai saat pendirian kandang dikurangi dengan nilai sekarang dibagi tahun lamanya kandang. Pada penelitian ini nilai kandang awal pendirian Rp 30.000.000 sedangkan lama kandang sudah berjalan 5 tahun. Nilai kandang saat ini sekitar Rp 15.000.000, sehingga biaya tetap penyusutan pertahun kandang Rp 3.000.000, sedangkan untuk peralatan harga awal Rp 15.000.000 selama 5 tahun pemakaian, nilai peralatan menjadi Rp. 7.500.000 sehingga diperoleh penyusutan tiap tahunnya Rp. 1.500.000. Total biaya tetap (TFC) dalam hal ini penyusutan sebesar Rp. 4.500.000.

Biaya tidak tetap terdiri dari biaya biaya yang dikeluarkan seperti pakan, tenaga kerja, obat-obatan, penyusutan kandang, listrik, perbaikan kandang, mineral mix. Biaya pakan terdiri dari biaya hijauan 88,5 kg/hr dengan harga perkilogram Rp.900. dan konsentrat 48 kg/hr dengan harga Rp 1400/kg. Pada penelitian ini Biaya pakan keseluruhan untuk hijauan dan konsentrat sebesar Rp.52.866.000

Biaya obat-obatan atau vitamin diberi sesuai kebutuhan dan biaya yang dikeluarkan Rp 600.000 pertahunnya. Tenaga kerja terdiri dari 4 orang 2 orang laki-laki 2 orang wanita. Tenaga kerja laki-laki dalam satu hari bekerja selama 8 jam dengan imbalan Rp.40.000/hr yang menangani ternak dan susu, sedangkan wanita bekerja selama 4 jam perhari dengan imbalan Rp. 20.000, sehingga total biaya untuk tenaga kerja Rp. 43.200.000. untuk listrik biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 100.000/bln perbaikan kandang dalam sebulan Rp 100.000, atau satu tahun sebesar Rp.1.200.000, pada penelitian ini juga diberikan mineral mix yang biayanya Rp 60000, perbulan atau satu tahun sebesar Rp. 720.000.

Penerimaan

Tabel 2. Penerimaan Kambing Perah/Tahun

Penerimaan (TR)	(Rp)
1 Susu	158.400.000
2 Kotoran (pupuk)	1.200.000
3 Nilai ternak	16.926.000
Jumlah	176.526.000

sumber : data primer 2016

Penerimaan dari penjualan susu 11 liter/hr atau sebulan 330 ltr/bulan dengan harga Rp.40.000 diperoleh Rp. 13.200.000/bulan . Untuk kotoran dalam satu bulan 10 karung dengan harga perkarung Rp.10.000, jadi penerimaan kotoran sebulan Rp.100.000. Nilai ternak dari 62 ekor rata-rata kenaikan 273.000, sehingga setahunnya diperoleh Rp. 16.926.000.

Pendapatan

Pendapatan (I) merupakan selisih Total Penerimaan (TR) dengan Total Biaya (TC) : $I = TR - TC$.

Total biaya keseluruhan (TC) sebesar Rp 104.286.000 , sehingga pendapatan Therraya farm sebesar Rp. 56.670.000/40 ekor/tahun dari perhitungan TR-TC. Perhitungan penerimaan dan pendapatan pada tabel 3.

Tabel.3 Penerimaan Biaya dan Pendapatan/Tahun

TR(Total Penerimaan)	TC(Total Biaya)	I (Pendapatan)
176.526.000	104.286.000	72.240.000

Sumber : data primer 2016

Pendapatan perbulan yang diperoleh dari usaha kambing perah sebesar Rp.6.020.000. Yang berasal dari jumlah penerimaan dikurangi dengan komponen biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Kelayakan usaha ternak kambing perah

Usaha kambing pernah Therraya Farm memiliki kelayakan usaha sebagai berikut :

a. $R/C > 1$, perbandingan penerimaan dengan Biaya 1,6
Perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total lebih besar dari satu

b. $\pi > 0$, sebesar 72.240.000

Keuntungan yang diperoleh lebih besar dari nol.

c. $\pi/C \times 100 \% >$ tingkat suku bunga bank, dalam penelitian ini diperoleh sebesar 60 % . Persentase perbandingan keuntungan dengan biaya lebih besar dari tingkat suku bunga yang rata-rata 18%

Marketing Mix

Marketing mix terdiri dari 4P meliputi price, product, place, dan promotion. Tujuan Marketing Mix mengetahui tingkat intensitas persaingan sesama pelaku usaha. sehingga produk yang dihasilkan ketika dipasarkan dapat diterima oleh konsumen. Pada penelitian ini penerapan Marketing Mix sudah berjalan

Ukuran Marketing Mix

Harga (Price)

Harga susu di Therraya Farm Rp.40.000/l harga tersebut bila dibandingkan dengan susu dipasaran tidak terlalu tinggi karena range harga di Sumatera Utara antara Rp 35000-65000/l. Therraya farm mempunya ciri disamping menjual dalam bentuk literan juga menjual dalam bentuk botolan. Tentu saja sangat memperhatikan kualitas dan keberlanjutan usaha. Sehingga harganya termasuk harga kompetitif.

Produk (Product)

Susu segar yang dipasarkan Therraya Farm sangat diminati masyarakat terbukti sampai kini konsumen belum ada yang komplain sehingga katagori produk yang dikeluarkan berkualitas. Produksi susu murni tanpa campuran bahan lain. Lamanya masa simpan susu mampu selama tiga bulan dengan kondisi susu keadaan beku karena Therraya farm memproduksi susu dalam botolan yang kemasan produknya sangat menarik sehingga dalam katagori marketing mix masuk dalam jajaran produk yang berkualitas.

Tempat (Place)

Lokasi Therraya Farm sangat mudah dijangkau. Hal ini dapat dilihat seperti pedagang maupun perorangan mampu menjangkau lokasi peternakan dan membeli langsung. Saluran pemasaran ada dalam 2 bentuk yakni pemasaran langsung dan melalui agen.

Promosi (Promotion)

Promosi yang dilakukan Therraya farm sangat efektif disamping sudah memiliki website melalui online pemasaran susu ini juga sudah punya merk dagang yang jelas dan brosur yang dapat ditemukan di beberapa agen penjualan. Pemilik juga menawarkan kepada individu lainnya serta memberikan

kartu nama guna memudahkan untuk berkomunikasi bila tertarik untuk memesannya. Selain itu dengan menerima mahasiswa untuk melakukan PKL dan penelitian di lokasi Peternakan merupakan salah satu promosi untuk memberikan informasi kepada masyarakat.

Analisis Finansial Usaha

Biaya

Analisis Finansial usaha kambing perah Tharraya Farm terdiri dari Biaya-biaya biaya tetap (TFC) dan biaya tidak tetap Variabel Cost (TVC) yang akumulasinya lazim disebut Total Biaya tetap (TC). Pada penelitian ini Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 104.286.000. Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini dari penyusutan kandang cara perhitungannya biaya awal pendirian kandang dikurangi taksiran sekarang dibagi tahun lamanya kandang (Suratiah 2002) Sedangkan Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan secara tidak tetap terdiri dari biaya pakan, tenaga kerja, obat-obatan dan listrik pada penelitian ini sebesar (Sukartawi :2001)

Penerimaan

Penerimaan susu yang diperoleh Tharraya Farm hampir sama yang dengan perusahaan kambing perah lain yang mematok harga standar. Rata-rata produksi harian sebesar 11 liter/22 ekor kambing. Dalam satu tahun diestimasi penerimaan sekitar 158.400.000 Sedangkan penerimaan lain dari kotoran ternak (pupuk) berdasarkan penerimaan dalam setahun dan kenaikan nilai ternak. sehingga diperoleh sebesar Total Penerimaan sebesar Rp.176.526.000. Hasil ini tak jauh beda dengan Penelitian Jul Mansyah (2014) dan Juga Yulisni (2015) dimana penerimaan yang diperoleh berasal dari penjualan susu, pupuk kandang dan nilai ternak.

Pada Penelitian ini produksi susu dan kotoran merupakan komponen penerimaan. Produksi susu rata-rata sebesar 0,5 liter/ekor/hari sedangkan harga jual yang berlaku Rp. 40.000/ltr. Hasil produksi ini memang sangat rendah jika dibandingkan dengan jenis kambing yang diteliti pada Peranakan Etawa (PE) oleh Sodik dan Abidin (2008) mengatakan bahwa rata-rata produksi susu kambing PE di Indonesia sekitar 2 – 3 liter/ekor/hari.

Total biaya keseluruhan (TC) sebesar Rp. 104.286.000 dari biaya tetap dan tidak tetap, pendapatan Tharraya Farm sebesar Rp. 72.240.000 /tahun atau perbulan sebesar Rp. 6.020.000 hal ini cukup menjanjikan karena usaha tersebut juga belum maksimal dalam pengelolannya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudono, 2002) bahwa kebutuhan lahan untuk memelihara ternak kambing tidak terlalu luas. Hasil Biaya ini memang sangat crucial sesuai dengan pendapat Stani (2009) bahwa merencanakan usaha ternak kambing perah penentuan skala usaha hendaknya diperhatikan dengan matang. Usaha ternak kambing perah dapat diusahakan dalam skala yang berbeda-beda. Ada yang berskala kecil, skala menengah serta ada yang berskala besar. struktur biaya dan besaran biaya produksi usaha ternak kambing perah merupakan hal yang penting berhubungan dengan menganalisis skala usaha ternak kambing perah yang paling efisien. Analisis terhadap struktur biaya usaha ternak kambing perah berdasarkan skala usaha. Hasil analisis biaya tetap, jika biaya penyusutan dimasukkan ke dalam biaya tetap, maka terlihat adanya kecenderungan dengan meningkatnya skala usaha akan meningkatkan biaya tetap per satuan ternak dan biaya tetap per liter susu.

Kelayakan Usaha Ternak Kambing Perah

Usaha kambing perah Tharraya Farm ternyata sangat layak untuk dikembangkan dengan R/C 1,6. Perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total lebih besar dari satu. Usaha tersebut memiliki tingkat penerimaan yang lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan. Keuntungan yang diperoleh Rp. 72.240.000 /tahun syarat kelayakan adalah keuntungan harus lebih besar dari nol $\pi > 0$, Serta $\pi/C \times 100 \% >$ tingkat suku bunga bank, persentase perbandingan keuntungan dengan biaya lebih besar dari tingkat suku bunga. lebih besar dari suku bunga Bank yang rata-rata 18%. Hal ini sesuai dengan Sutiyah (2004) yang mengatakan usaha penelitian layak dikembangkan bila R/C >1 dan keuntungan diatas 0 serta perbandingan persentase keuntungan dengan biaya lebih besar dari tingkat suku bunga perbankan.

Ukuran Kelayakan usaha ternak ini juga dikuatkan dengan penelitian Kusumastuti dan Sarim (2016) bahwa untuk mengetahui kelayakan usaha dapat diketahui melalui perbandingan R/C, besar keuntungan dan tingkat suku bunga Bank. Penelitian dilakukan pada ternak domba di kabupaten Deli Serdang. Hasil yang diperoleh di kecamatan adalah Bangun Purba R/C 1,78 sedangkan di Tanjung Morawa R/C 1,88 yang mengindikasikan perbandingan Penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Kelayakan usaha di Therraya farm ini tidak terlepas dari berbagai pihak dimana perbankan sudah terbuka untuk membantu usaha kedepannya. Salah satu Bank yang membantu adalah BI hal ini karena mereka lolos dari marketing Mix yang dapat dilalui oleh usaha Therraya farm ini. Yakni menyangkut Harga (Price). Harga susu di Therraya Farm dianggap mampu dalam meningkatkan keuntungan dan keberlangsungan usaha. Therraya farm mempunyaiciri disamping menjual dalam bentuk literan juga menjual dalam bentuk botolan. Tentu saja sangat memperhatikan kualitas dan keberlanjutan usaha. Sehingga harganya termasuk harga kompetitif. Produk (Product) Susu segar yang dipasarkan Therraya Farm sudah diperiksa pihak BI dan dianggap layak baik yang kemasan produknya sangat menarik sehingga dalam katagori marketing mix masuk dalam jajaran produk yang berkualitas. Tempat (Place) Lokasi Therraya Farm sangat strtegis dekat dengan keramaian salah satu mudah dijangkau. Promosi (Promotion) Promosi yang dilakukan Therraya farm sangat efektif disamping sudah memiliki website melalui online pemasaran susu ini juga sudah punya merk dagang yang jelas dan brosur yang dapat ditemukan di beberapa agen penjualan.

Kesimpulan

1. Usaha kambing perah peternakan Therraya Farm termasuk dalam katagori sangat menguntungkan bila dilihat dari analisis finansial dari pendapatan yang diperoleh
2. Berdasarkan Kriteria kelayakan, Usaha Kambing Perah Therraya Farm layak untuk di kembangkan Karena $R/C > 1$ dan $keuntungan > 0$, dan $p/cx100\% >$ dari suku bunga bank

Daftar Pustaka

- Anonimous, 2015. Kasiat Susu Etawa. Tempo Bisnis.com
- Budiana, N.S. Susanto, D. 2005. *Susu Kambing*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Damayanti, dan Bernadinust, 2002. *Khasiat dan Manfaat Susu Kambing*, PT. Argomedia Pustaka, Jakarta
- Djaslim, 2007. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan Pelaksanaan dan Pengendalian*. CV. Linda Karya. Bandung
- Hanum dan Zuraida. 2010 *Jurnal Agripet* Vol 10, No 2 (2010): Volume 10, No. 2, Oktober 2010 page. 34-39 *Publisher: Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala*
- Jul Mansyah Sembiring. 2014 *Analisis Finansial Kambing Perah Menggunakan Pakan Ubi Kayu PADA UD "PETERNAKAN ANDREY" Di Tanjung Morawa*. SKRPSI. Fakultas Pertanian UNPAB. Medan
- Kotler Philip , dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Kotler Philip , dan Gary Amstrong. 2012 . *Principles Of Marketing , Global Edition, 14 Edition*, Pearson Education
- Kusumastuti TA, Sarim Sembiring. *Sistem Pertanian Terpadu. Pengukuran Sumber Daya Ekonomi Ruminansia Kecil*. GamaPress. UGM Yogyakarta.
- Mudawamah, I.D. Retnaningtyas, M.F. Wadjdi, Badriyah, S. Susilowati, ulanni'am, dan Gatot Ciptadi. 2014 *Analisis Kemiripan Genetik Antara Kambing Peranakan Ettawa Hasil Kawin Alam Dengan Inseminasi Buatan Berdasarkan RAPD* *Analysis of Genetic Similarity between PE Goats Derived from Natural Service and Artificial Insemination by RAPD-DNA* . Universitas Islam Malang. Malang.

- Sudono. 2005. Pemanfaatan Lahan pada Perkebunan. Penerbar Swadaya. Jakarta
- Sukartawi, 2001, *Analisa usaha tani*, Cetakan Pertama CV Rajawali, Jakarta. Sukartawi, 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*.PT RajaGrafindo persada, Jakarta
- Sukartawi, 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*.PT RajaGrafindo persada, Jakarta
- Sundari dan Komarun Efendi. 2015. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternak Kambing Peranakan Etawah Di Kecamatan Giri Mulyo Kabupaten Kulon Progo. Prodi Peternakan Fak Agroindustri , Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Suratih. Ken 2002 *Analisis Finansial*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.
- Stani, Dewintha. 2009. Analisis Struktur Biaya Usaha Ternak Kambing Perah (Kasus : Tiga Skala Pengusahaan di Kabupaten Bogor) Raya Darmaga Kampus IPB Darmaga Bogor 16680 West Java Indonesia
- Tjiptono, dan Fandy, 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi III, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Wahyuni. 2009. *Cara Cepat Membuat Kompos*. PT. Agromedia Pustaka.Depok.
- Yulisni 2015. Analisa Usaha Kambing Peranakan Etawa Dengan Suplementasi Daun Singkong (*Manihot Esculenta Crants*) Di TanjungSelamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.SKRIPSI .Prodi Peternakan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.